

ABSTRAK

Peningkatan gas CO₂ di udara menimbulkan masalah pencemaran udara yang dinamakan efek rumah kaca (*green house effect*). Selama ini untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan dengan cara absorpsi gas yang menggunakan kolom *packing* atau kolom *tray*. Namun proses ini membutuhkan investasi yang besar disamping timbulnya *flooding* pada pengoperasian laju alir. Dewasa ini teknologi berbasis membran muncul sebagai alternatif proses menggantikan cara-cara konvensional. Proses membran yang digunakan pada penelitian ini adalah kontaktor membran. Sorben yang digunakan adalah NaOH. Variasi laju alir gas yakni 0,5 l/mnt, 1,0 l/mnt dan 1,5 l/mnt. Penelitian ini diarahkan untuk mempelajari pengaruh laju alir gas, terhadap fluks CO₂ pada membran polipropilen yang bersifat hidrofob. Hasil penelitian menunjukkan fluks CO₂ meningkat dengan meningkatnya laju alir gas. Nilai fluks CO₂ yang dihasilkan berkisar pada 5137,12 – 16888,39 mmol/m².jam.